

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Resesi global yang terjadi pada tahun 2008 hingga saat ini memberikan dampak yang begitu besar terhadap perekonomian Indonesia. Penurunan faktor-faktor ekonomi makro seperti inflasi, nilai tukar rupiah, dan tingkat suku bunga menyebabkan kondisi ekonomi Indonesia mengalami penurunan. Turunnya perekonomian Amerika dan China dan negara-negara Eropa lainnya telah mengakibatkan turunnya daya beli terhadap komoditi-komoditi ekspor Indonesia khususnya komoditi logam. Melambungnya harga minyak mentah dunia yang mencapai 147,27 *dollar* AS per barel pada pertengahan Juli 2008 yang merupakan titik tertinggi. Kini harga minyak mentah dunia turun terus menerus dan menyentuh harga dibawah 50 *dollar* AS per barel (**Kompas, Mei 2016**). Harga baja dunia pun mengikuti tren harga minyak mentah dunia. Dalam 10 tahun terakhir, harga baja dunia menyentuh titik tertinggi Agustus 2008 sebesar US\$ 1.100 per ton, namun sejak 2009 harga baja dunia terus merosot menjadi US\$ 325 per ton (**Kementrian Perindustrian Republik Indonesia**).

Indonesia sebagai salah satu negara penghasil komoditi-komoditi energi dan logam sangat merasakan dampak tersebut. Penurunan daya beli negara-negara industri dunia seperti Amerika, China, dan Eropa serta fluktuasi harga komoditi-komoditi energi dan logam, memberikan dampak negatif terhadap perusahaan-perusahaan khususnya pada sektor pertambangan yang ada di Indonesia. Akibatnya adalah banyak perusahaan-perusahaan khususnya yang bergerak di sektor pertambangan mengalami kesulitan keuangan. Hal ini menyebabkan terjadinya peningkatan hutang yang cukup besar baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang, untuk membiayai operasional perusahaan yang terus menerus mengalami peningkatan. Banyak perusahaan-perusahaan yang menunda atau menambah jangka waktu pembayaran hutangnya. Resesi global juga menyebabkan adanya ketidakpastian dalam pendapatan yang berdampak negatif terhadap perusahaan dalam menghasilkan laba. Walaupun harga komoditi

energi dan logam mengalami peningkatan, tetapi resesi global menyebabkan penurunan daya beli, sehingga tingkat penjualan perusahaan mengalami penurunan dan akan menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan untuk membayar hutang-hutangnya (www.idx.co.id).

Pada hakekatnya perusahaan didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau pemegang saham (Siallagan dan Machfoedz, 2006). Oleh karena itu, setiap perusahaan pasti bertujuan untuk mencari profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, ekuitas, dan juga digunakan untuk menilai perusahaan.

Manajer keuangan harus mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas untuk memaksimalkan laba perusahaan diantaranya adalah likuiditas dan *leverage*. Manajemen dengan efektifitas yang tinggi sangat diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan kas untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun untuk membiayai operasional sehari-hari sebagai modal kerja. Likuiditas ini mempunyai hubungan yang erat dengan profitabilitas, karena likuiditas memperlihatkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktifitas operasional.

Leverage merupakan pengukur besarnya aktiva yang dibiayai dengan utang. Utang yang digunakan untuk membiayai aktiva berasal dari kreditor, bukan dari pemegang saham ataupun investor (Sudarmaji dan Sularto, 2007). Dengan kata lain *leverage* adalah sejauh mana kita menggunakan hutang sebagai sumber danadibandingkan dengan menggunakan dana milik modal sendiri.

Penggunaan hutang akan menentukan tingkat *leverage* perusahaan, dengan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan dengan modal sendiri maka beban tetap yang ditanggung perusahaan tinggi, yang pada akhirnya akan menyebabkan profitabilitas turun.

Dari uraian di atas maka jelas bahwa tingkat *leverage* perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Dari semua uraian di atas maka dapat dikatakan bahwa likuiditas dan *leverage* dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Oleh sebab itu apabila kedua hal tersebut diperhatikan dan dikelola dengan benar oleh pihak manajemen perusahaan maka dimungkinkan tingkat keuntungan yang diinginkan akan tercapai, bahkan melampaui target.

Salah satu perusahaan publik yang bergerak disektor pertambangan yang dalam beberapa tahun ini mengalami kerugian adalah PT Krakatau Steel, Tbk. Hal tersebut tampak dalam Tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1
Current ratio, Leverage, ROI
PT Krakatau Steel Tbk
(dalam rasio)

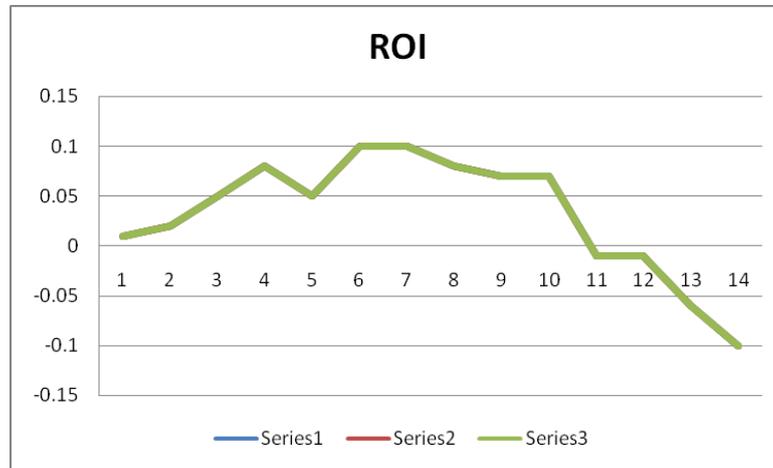
No	Tahun	<i>Current ratio</i>	<i>Leverage</i>	ROI
1	2002	1,93	0,38	0,03
2	2003	2,54	0,35	0,02
3	2004	2,10	0,43	0,05
4	2005	1,71	0,52	0,08
5	2006	1,67	0,53	0,05
6	2007	1,67	0,54	0,10
7	2008	1,34	0,64	0,10
8	2009	1,41	0,54	0,08
9	2010	1,76	0,46	0,07
10	2011	1,46	0,51	0,07
11	2012	1,12	0,56	-0,01
12	2013	0,96	0,56	-0,01
13	2014	0,75	0,66	-0,06
14	2015	0,61	0,52	-0,10

Sumber : data sekunder yang diolah

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa perolehan rata-rata *current ratio* menunjukkan nilai yang berfluktuasi. Rata-rata *current ratio* (likuiditas) dari tahun 2002 sampai dengan 2015 adalah sebesar 1,50 atau 150%. Adanya penurunan tingkat likuiditas secara berturut-turut dari tahun 2011 sampai dengan 2015 hal ini menandakan adanya penurunan nilai aktiva lancar atau bertambahnya total hutang di tahun-tahun tersebut.

Pada tabel di atas profitabilitas diwakili oleh ROI (*return on investment*), dan ROI menunjukkan nilai yang berfluktuasi. Rata-rata ROI dari tahun 2002

sampai dengan 2015 adalah sebesar 0,03 atau 3%. Dan selama 4 (empat) tahun berturut – turut di tahun 2012 sampai dengan 2015 mengalami kerugian karena ROI nya negatif, seperti tampak jelas pada grafik di bawah ini :



Grafik 1.2 Return On Investment PT Krakatau Steel Tbk (2002-2015)

Dari gambaran di atas serta kenyataan bahwa situasi perekonomian yang dilanda krisis tidak mungkin dihindari perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian melalui penulisan skripsi dengan judul Analisis Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap Profitabilitas PT Krakatau Steel Tbk.

1.2 Rumusan Masalah

Kesehatan perusahaan sering dinilai dari tingkat likuiditasnya, dan dalam 4 tahun berturut-turut pada tahun 2012 sampai 2015 PT Krakatau Steel mengalami kerugian yang ditunjukkan dengan pencapaian ROI yang negatif.

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan dalam penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Apakah ada pengaruh *leverage* secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah ada pengaruh likuiditas dan *leverage* secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan pertanyaan penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas periode tahun 2002 sampai 2015 secara parsial.
2. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas periode tahun 2002 sampai 2015 secara parsial.
3. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas dan *leverage* terhadap Profitabilitas periode tahun 2002 sampai 2015 secara simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya pada kajian manajemen keuangan tentang pengaruh rasio likuiditas dan leverage yang terinci dalam *Current Ratio, Total Debt To Assets, Return On Investment*.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan keuangannya terutama dalam mengatur tingkat likuiditasnya.
3. Bagi investor atau calon investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan sebelum menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan ini, terdapat batasan-batasan yang ditentukan agar pembahasan penelitian ini lebih fokus dan tidak terlalu meluas, maka penulis membuat pembatasan masalah yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Penghitungan likuiditas menggunakan *Current Ratio*.
2. Penghitungan leverage keuangan menggunakan *Total Debt To Assets*.
3. Penghitungan profitabilitas menggunakan *Return On Investment*

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penulisan ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan isi penelitian. Adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi hal-hal yang akan dibahas dalam skripsi. Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Masalah dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan tentang Definisi/Landasan teori, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Teoritik.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menerangkan tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Populasi dan Sampel, Metode Analisis Data dan Teknik Penolahan Data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis harus mengikuti tujuan dan batasan penelitian.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini atau penutup ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan mengemukakan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perusahaan yang menjadi obyek penelitian ini.